

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING* DENGAN *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI  
DINAMIKA PENDUDUK KELAS XI IPS SMAN1 2X11 KAYU TANAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**NURUL ANGGRIANI  
19045032/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Judul** : Perbandingan hasil belajar antara model *Problem Based Learning* Dengan *Discovery Learning* Pada Materi Dinamika Penduduk di kelas XI IPS SMAN1 Kayu tanam

**Nama** : Nurul Anggriani

**NIM / TM** : 19045032/2019

**Program Studi** : Pendidikan Geografi

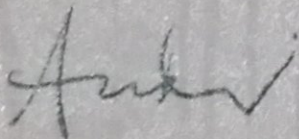
**Jurusan** : Geografi

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

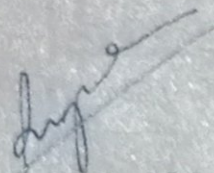
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Rery Novio, S.Pd, M.Pd  
NIP: 198611032014042002

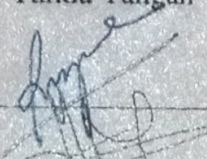


## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nurul Anggriani  
TM/NIM : 2019/19045032  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

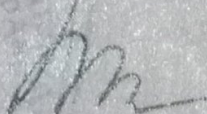
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 1 November Pukul 08.30-09.30 WIB  
dengan judul

**Perbandingan hasil belajar antara model *Problem Based Learning Dengan Discovery Learning* Pada Materi Dinamika Penduduk di kelas XI IPS SMAN1 Kayu tanam**

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Rery Novio S.Pd, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Yurni Suasti, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Sari Nova, S.Pd, M.Si	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
**Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Anggriani  
NIM/BP : 19045032/2019  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Perbandingan hasil belajar antara model problem based learning dengan discovery learning pada materi dinamika penduduk di kels XI IPS1 SMAN1 2X11 Kayu tanam”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si  
NIP. 197102222002121001

Padang, November 2023  
Saya yang menyatakan



Nurul Anggriani  
NIM. 19045032

## ABSTRAK

**Nurul Anggriani. 2023.** Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan *Discovery Learning* pada Materi Dinamika Penduduk Kelas XI IPS 1 Sman 1 2x11 Kayu Tanam

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi dinamika penduduk dikelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAN 1 2X11 Kayu Tanam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester genap SMAN 1 2X11 Kayu Tanam sampel kelas XI IPS1 22 dan XI IPS2 21 siswa. Instrumen penelitian ini adalah analisis uji coba instrumen, analisis reliabilitas, analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Prosedur penelitian terdiri dari tahap awal, tahap pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, terdapat kesimpulan bahwa model *problem based learning* lebih besar di banding model pembelajaran *discovery learning* Besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 2X11 Kayutanam, dimana rata-rata kelas model pembelajaran *problem based learning* 82 sedangkan model pembelajaran *discovery learning* 80 dan  $t_{hitung}$  dari model *problem based learning* sebesar 6,58 sedangkan  $t_{hitung}$  model pembelajaran *discovery learning* sebesar 6,31.

Jadi dapat disimpulkan  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak dan besar pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 2X11 KAYU TANAM.

**Kata kunci**—Hasil belajar,*Problem based learning*,*Discovery learning*

## **ABSTRACT**

**Nurul Anggriani. 2023.** Comparison of Learning Outcomes Between Problem Based Learning Learning Models and Discovery Learning on Class XI Social Studies Population Dynamics Material 1 Sman 1 2x11 Planting Wood

This study aims to determine the comparison of student learning outcomes using the Problem Based Learning learning model and the Discovery Learning learning model on the dynamics material in class XI Social Studies 1 and XI Social Studies 2 SMAN 1 2X11 Kayu Tanam.

This type of research is quantitative research. This research is all students of grade XI social studies even semester SMAN 1 2X11 Wood Planting samples of class XI IPS1 22 and XI IPS2 21 students. The instruments of this research are instrument trial analysis, reliability analysis, difficulty level analysis and differentiating power analysis. Data analysis techniques use normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The research procedure consists of the initial stage, the stage of research implementation.

Based on the results of research and hypothesis testing, there is a conclusion that the problem based learning model is greater than the discovery learning model. The influence of the learning model on the learning outcomes of class the discovery learning model is 80 and the tcount for the problem based learning model is 6.58, while the tcount for the discovery learning model is 6.31. So it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected and the learning model has a big influence on the learning outcomes of class XI IPS students at SMAN 1 2X11 KAYU TANAM.

**Keywords**—*learning outcomes,, problem based learning,discovery learning*

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan *Discovery Learning* pada Materi Dinamika Penduduk Kelas XI IPS 1 Sman 1 2x11 Kayu Tanam”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan masih banyak kekurangan baik dari segi cara penulisan maupun materi kajiannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik ataupun masukan yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepan.

Terlepas dari itu semua maka penulis penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teruntuk cinta pertama dan panutan ku, Alm ayahanda Nasril Saleh menjadi seorang guru adalah salah satu harapan beliau, walaupun beliau sudah tiada tapi karena beliau lah saya menjadi lebih kuat untuk menghadapi dunia ini.
2. Teruntuk bidadari ku, Ibunda Warni beliau wanita kuat yang bisa membesarkan 7 putra putri nya tanpa ayah, beliau memang tidak beergelar sarjana tapi beliau bisa menjadikan anak-anak nya menjadi seorang sarjana.
3. Teruntuk semua Kakak dan abang ku terkhusus Elva Laila, S.Pd, M.Pd yang telah membantu dan memberikan dukungan yang luar biasa baik secara materi dan semangat juang sehingga bisa dititik ini.

4. Teruntuk Ibu Rery Novio,S.Pd.M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof.Ganefri,M.Pd,Ph.d sebagai rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan
7. Bapak Febriandi.,S.Pd,M.Si sebagai Ketua departemen Geografi Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk Ibu Dr.Yurni Suasti,M.Si selaku penguji pertama yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teruntuk Ibu Sari Nova,S.Pd,M.Sc selaku penguji kedua serta pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama perkuliahan berlangsung dan memberikan masukan dalam pembuatan skripsi.
10. Teruntuk diri sendiri Nurul Anggriani yang telah berjuang walaupun sering disertai dengan air mata,terimakasih sudah bisa bertahan sampai ketitik ini,menjadi seorang guru memang tidak mudah tapi percaya lah Allah sudah membuat mu sampai ketitik ini berarti Allah yakin kalo kamu bisa
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.



Penulis merasa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal ini. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Padang, November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Pembelajaran .....	12
2. Pengertian Model PBL ( <i>Problem Based Learning</i> ).....	14
3. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i> .....	18
4. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran.....	23
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi model Pembelajaran .....	24
6. Pembelajaran Geografi.....	26
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	41
D. Populasi dan sampel penelitian. ....	42

E. Data dan Sumber Data.....	42
F. Metode Pengumpulan Data .....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	47
I. Prosedur/Tahap-tahap Penelitian.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Sekolah.....	52
B. Hasil Penelitian .....	60
1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	60
2. Perbandingan Pretest Siswa Kelas XI IPS 1 Melalui <i>Model Problem Based Learning</i> dan <i>Model Discovery Learning</i> pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 2x11 Kayutanam .....	62
3. Perbandingan Post test siswa kelas XI IPS 1 Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Model Discovery Learning</i> pada Siswa Kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2 SMAN 1 2x11 kayutanam. ....	67
C. Pembahasan.....	72
D. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tahap Model PBL.....	16
2. Sintaks Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	20
3. Penelitian Relevan .....	31
4. Desain Penelitian .....	40
5. Uji Validitas .....	60
6. Hasil Pengolahan Uji Kesukaran Instrument Soal.....	61
7. Hasil Pengolahan Uji Kesukaran Instrumen .....	61
8. Data Pretest Siswa Kelas XI IPS 1 .....	62
9. Distribusi Frekuensi <i>Pre Test PBL</i> .....	62
10. Distribusi Frekuensi <i>Pre Test DL</i> .....	63
11. Uji Normalitas Data .....	65
12. Uji-t <i>Pre Test Model Problem Based Learning &amp; Discovery Learning</i> .....	66
13. Tabel 13. Model Pembelajaran .....	67
14. Distribusi Frekuensi <i>Post Test PBL</i> .....	67
15. Distribusi Frekuensi <i>Post Test DL</i> .....	68
16. Uji Normalitas Data .....	70
17. Uji-t <i>Pre Test Model Problem Based Learning &amp; Discovery Learning</i> .....	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir.....	38
2. Peta Lokasi Penelitian.....	41
3. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pree Test PBL</i> .....	63
4. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pree Test DL</i> .....	64
5. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post Test PBL</i> .....	68
6. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post Test DL</i> .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Jadwal Penelitian di SMAN 1 2x11 Kayu Tanam .....	82
2. Soal Try Out.....	83
3. Analisis Soal .....	88
4. Daya Pembeda .....	90
5. Validitas Pre-test .....	92
6. Validitas Post-test .....	94
7. Uji Normalitas Pretest PBL .....	96
8. Uji Normalitas Posttest PBL.....	97
9. Uji Normalitas Pretest DL .....	98
10. Uji Normalitas Posttest DL.....	99
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	100
12. Soal Pre Test dan Post Test.....	135
13. Kunci Jawaban .....	139
14. Dokumentasi Penelitian .....	140
15. Surat Izin Penelitian .....	146

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini berarti, akhir dari proses pendidikan adalah pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan, serta pengembangan keterampilan ke arah dan tujuan yang harus dicapai.

Usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tidak lepas dari upaya peningkatan dan pengembangan di bidang pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan dititik beratkan pada mutu setiap jenis dan jenjang pendidikan. Mengingat di era globalisasi sekarang ini membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satu masalah yang sering dihadapi pendidikan indonesia adalah masalah melemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan untuk mengembangkan informasi yang ada, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menghafal berbagai informasi yang telah diberikan tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari (Sanjaya, 2006:1).

Pendidikan juga merupakan sektor yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bermutu, diantaranya melalui pendidikan formal pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Karena pendidikan SMA memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Pidarta, 2007).

Berdasarkan kebijakan nasional tentang pendidikan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, maka mata pelajaran geografi termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional bagi siswa SMA jurusan bidang studi IPS. Pada kenyataannya, menangkap mata pelajaran geografi menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa SMA jurusan bidang studi IPS, karena tuntutan yang diminta ialah menangkap dan menghafal saja sedangkan salah satu tujuan belajar itu adalah menangkap dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan tersebut menyebabkan belajar geografi menjadi suatu hal yang membosankan atau kurang menarik bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari



ruang kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya (Oemar Hamalik, 2011: 57)

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun cukup banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses pemenuhan pendidikan, khususnya di Indonesia yaitu masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dari lembaga pendidikan pada jenjang tertentu dapat dilihat dari kualitas lulusan yang dihasilkannya. Salah satu indikator untuk menilai kualitas pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah.

Pendidikan pada hakikatnya untuk meningkatkan keterampilan siswa, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah pun harus berpusat pada siswa. Siswa dituntut untuk aktif dan mandiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini mengisyaratkan bahwa guru tidak lagi menjadi sumber informasi utama dan satu-satunya bagi siswa.

Setelah melakukan observasi awal yang penulis lakukan di SMAN 1 2X11 Kayutanam Sekolah Menengah Atas tersebut merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, sehingga dalam proses pembelajarannya siswa harus mampu menguasai perubahan-perubahan zaman seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu siswa dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelas XI IPS SMAN 1 2X11 Kayu tanam terdiri dari 2 kelas yaitu XI Ips 1, XI Ips 2. Dari kedua kelas tersebut mempunyai hasil belajar dan

keaktifan siswa serta minat belajar siswa yang masih kurang terutama dibidang studi geografi. Hal itu dibuktikan oleh hasil belajar beberapa siswa yang masih belum mencapai batas ketuntasan belajarnya.

Data peserta didik kelas XI IPS1 SMAN1 2X11 KAYU TANAM

No	Nama peserta didik	Nilai
1	Abdillah hakam	33
2	Andika julio burhan	40
3	Fajril ramadhan	46
4	Fatimah zahara	26
5	Fanny wira juliany	33
6	Fikri muhammad jidan	53
7	Ghery hawari zulfikar	33
8	Iqhwana fauziah	26
9	Irfan rozali julianto	53
10	Keke oktaviani	33
11	M.iqbal	40
12	Muhammad arif	33
13	Muhammad reyhan saputra	53
14	Muhammad ridho mubtadi	40
15	Nayla dwi utami	46
16	Ninda zulfahmi	40
17	Reyhan hildatul angga .p	33
18	Riswatin laili	46
19	Syadatul agustieni aining	40
20	Syahara febrian zalti	53
21	Tengku rahmad jalil	33
22	Tiara sri devi	53

## Data peserta didik kelas XI IPS2 SMAN1 2X11 KAYU TANAM

No	Nama peserta didik	Nilai
1	Aidil Rahman	40
2	Alfin febrian	33
3	Alya Arianto	46
4	Angelita	53
5	Desia Amanda putri	40
6	Dimas khairulmi putra	40
7	Dina puspita rini	40
8	Feby aulia	33
9	Ilham alhaq	46
10	Mayang tri Amanda	53
11	Muhamat rehan saputra	33
12	Muhammad yusuf sanjaya	46
13	Nabila athifa ramadhani	60
14	Nadia adel putri	46
15	Nadila safitri	40
16	Rades mayana putri	33
17	Rafli febrian	40
18	Widini natasya	46
19	Windy retno wulandari	40
20	Wulandari	46
21	Varasya delvaria susanti	60

Masalah Penelitian ini dilakukan karena melihat kenyataan di SMAN 1 2X11 Kayu Tanam terkhusus kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, jika dilihat dari proses belajar dan mengajar masih banyak kurangnya baik dari segi model pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru seperti model ceramah, model mencatat materi sampai habis dan model yang masih kurang kreatif lainnya, sehingga membuat siswa merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Dan saat merasa jenuh mereka menjadi mencari kesibukan yang lain seperti berbincang dengan teman sebangkunya, bermain handphone bahkan ada yang keluar masuk kelas saat proses PBM ini berlangsung. Sehingga materi yang

diberikan guru/pendidik tidak sampai kepada siswa/peserta didik dan berakibat kepada hasil belajar siswa yang tidak memuaskan atau tidak tuntas.

Rendahnya hasil belajar aspek kognitif peserta didik dikarenakan peserta didik belum maksimal terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan saat mengikuti proses pembelajaran di kelas, peserta didik ada yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran, suka mengganggu teman, sibuk dengan kepentingannya sendiri seperti bermain hp, berbicara dengan teman sebangkunya. Pembelajaran geografi diharapkan menjadi pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi di kelas. Inovasi tersebut dapat berupa model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran. 2 model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan adalah model *Problem based learning* dan *Discovery learning*.

Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik (Nisa, 2015: 3). Menurut Utrifani A dan Turnip M. Betty (2014) PBL merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut serta memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Model pembelajaran *Discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan, *Discovery* terjadi bila individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Menurut Hosnan (2014) dalam suasana (2012:6) *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan diri sendiri, menyendiri sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan.

Penelitian perbandingan menurut Sedarmayati dan Hidayat (2011: 33) adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi kemudian ditinjau lagi melalui data untuk menemukan faktor yang mendahului/menentukan kemungkinan sebab atas peristiwa yang diteliti. Penelitian perbandingan menurut Margono (2010: 10) adalah penelitian untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki.

KKM khususnya mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMAN1 2X11 Kayu Tanam yaitu 76, dan masih banyak siswa atau peserta didik yang masih belum tuntas atau belum mencapai standar kelulusan suatu mata pelajaran atau KKM, maka daripada itu menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan akan berdampak kepada hasil belajar peserta didik tersebut.

Materi yang diangkat dalam penelitian skripsi ini adalah Dinamika Penduduk.

Dinamika penduduk ini mempelajari antara lain komposisi penduduk seperti faktor Dinamika Penduduk (kelahiran,kematian,migrasi).Materi dinamika penduduk ini dia ngangkat karena di lihat dari model pembelajaran yang akan di ujikan seperti model pembelajaran *Problem based learning* dan model pembelajaran *Discovery learning* yang menuntut siswa dapat memecahkan masalah dan mencari masalah atau studi kasus,sehingga materi dinamika penduduk ini dapat konkret untuk penerapan model pembelajaran ini.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti mengenai membandingkan model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) dan pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*) tersebut untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran dan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pokok bahasan dinamika penduduk dengan membandingkan model *Problem based learning* dan model *Discovery learning* ini dnegan berbantu eksperiment.

Tujuan dalam penelitian ini adalah :Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi dinamika. Dan untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi dinamika penduduk.

Melalui model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat belajar melalui keterampilan dan sikap yang telah dipresentasikan oleh guru secara tahap

demikian melalui metode ilmiah. Hal ini akan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari dan ingin menguasai suatu mata pelajaran di sekolah sehingga nantinya akan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: **“Perbandingan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* pada Materi Dinamika Penduduk Kelas XI IPS 1 SMAN 1 2x11 Kayu Tanam”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan-permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya model pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran geografi
2. Kurangnya fokus bagi peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Hasil belajar siswa yang kurang memuaskan
4. Serta peserta didik yang asik main handphone dalam proses pembelajaran berlangsung

#### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 2X11 Kayutanam

2. Penelitian difokuskan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.
3. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :Bagaimana perbandingan hasil belajar antara model *Problem based learning* dengan *Discovery Learning* pada materi Dinamika penduduk kelas XI IPS SMAN 1 2X11 Kayu Tanam.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi dinamika dikelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMAN 1 2X11 Kayu Tanam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar geografi.
  - b. Dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dengan menerapkan *model Problem based learning* maupun *Discovery learning* dalam semua materi pelajaran geografi.
2. Bagi Guru



- a. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan model pembelajaran *model Problem based learning* maupun *Discovery learning* sebagai model pembelajaran.
  - b. Guru Termotivasi untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga proses KBM akan lebih menarik dan menyenangkan.
3. Bagi sekolah Memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka mengembangkan kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
  4. Bagi Peneliti Dapat memberikan pengalaman untuk memperkaya wawasan tentang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.